

**CHILD ABUSE OLEH WANITA
PASCA PERCERAIAN**

SKRIPSI

***Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi***

OLEH :

MURIDAH

07 860 0353



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2011

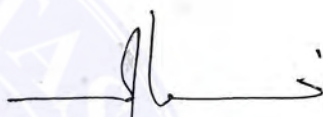
JUDUL SKRIPSI : *CHILD ABUSE* OLEH WANITA PASCA
PERCERAIAN
NAMA MAHASISWI : MURIDAH
NIM : 07 860 0353
BAGIAN : PSIKOLOGI ANAK DAN PERKEMBANGAN

MENYETUJUI
KOMISI PEMBIMBING



(Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd)

Pembimbing I



(Farida Hanum Siregar. Psi, M.Si)

Pembimbing II

Mengetahui

Kepala Bagian



(Laili Alfita, S. Psi, M.M.)

Dekan



(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M. Pd.)

Tanggal Sidang Skripsi

02 November 2011

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

02 November 2011

Mengesahkan

Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Dekan

(Prof. Dr. H. Abdul Munir, Mpd.)

Dewan penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Cut Metia M. Psi
2. Penguji I : Nini Sri Wahyuni S.Psi, M.Pd
3. Penguji II : Farida Hanum Siregar M.Psi
4. Penguji III : Dra. Anna Wati Dewi M.Si
5. Sekretaris : Zuhdi Budiman M.Psi

: _____

: _____

: _____

: _____

: _____

Abstraksi

Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

MURIDAH : 07 860 0353

Child Abuse oleh Wanita Pasca Perceraian

(xii + 133 halaman + 6 tabel + 5 lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekerasan yang dilakukan oleh wanita yang telah bercerai pada anaknya sendiri.. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana proses penelitian dan pemahamannya menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Dengan menggunakan metode observasi dan wawancara, dapat dipahami masalah yang terjadi pada diri responden, sehingga dapat diperoleh latar belakang terjadinya kekerasan atau disebut dengan *child abuse* pada responden. Penelitian ini menggunakan dua orang responden, berusia 8 dan 9 tahun, berjenis kelamin perempuan, telah mengalami kekerasan dari ibunya sendiri.

Anak merupakan anggota masyarakat yang tergolong lemah baik dari segi fisik maupun dalam pemenuhan hak mereka. Anak sebenarnya secara penuh telah menyerahkan hidupnya kepada orang tua yang diharapkan dapat menjadi tempat bernaung yang aman baginya.

Begitu banyak kasus kekerasan yang terjadi pada anak tetapi hanya sedikit kasus yang ditindaklanjuti. Padahal, seorang anak merupakan generasi penerus bangsa, kehidupan masa kecil anak sangat berpengaruh terhadap sikap mental dan moral anak ketika dewasa nanti. Menurut (Anna, 1998) peraturan Pemerintah dan sebuah undang-undang atau peraturan tertulis saja sudah cukup menjamin terpenuhinya hak-hak mereka.

Semua tindakan kekerasan kepada anak-anak direkam dalam bawah sadar mereka dan dibawa sampai kepada masa dewasa, dan terus sepanjang hidupnya. Tindakan-tindakan di atas dapat dikategorikan sebagai *child abuse* atau perlakuan kejam terhadap anak-anak. *Child abuse* itu sendiri berkisar sejak pengabaian anak sampai kepada perkosaan dan pembunuhan.

Kata kunci: anak dan kekerasan

ABSTRACT
FACULTY OF PSYCHOLOGY
MEDAN AREA UNIVERSITY
2011

Muridah: 07 860 0353

Child abused Broke In A Woman After Her Marriage
(xii + 133 pages + 6 table + 5 addition)

This study aims to determine the violence perpetrated by women who have been divorced at his own son .. This study uses qualitative research, which investigated the process of research and understanding of social phenomena and human problems. By using the method of observation and interview, it is understood that the problem occurs rice self-respondents, so as to obtain a background of violence or child abuse referred by the respondent. This study used two respondents, aged 8 and 9 years old, female, have experienced violence from his own mother.

Children are classified as weak members of society in terms of both physical and in fulfillment of their rights. Child has actually fully commit his life to parents who are expected to be a safe shelter for him.

So many cases of violence that occurs in children but few cases are followed up. In fact, a child is the nation's next generation, the life of childhood is very influential on the mental and moral attitude of the child when he grows up. According to (Anna, 1998) Government regulation and a statute or written rules alone is enough to guarantee the fulfillment of their rights.

All acts of violence to children recorded in their subconscious and brought up to adulthood, and continued throughout his life. The actions above can be categorized as child abuse or cruel treatment of children. Child abuse itself ranging from child neglect to the rape and murder.

Key words: children and violence

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Al-Hamdulillahi rabbil'alamin, penulis haturkan ke Hadirat Illahi Rabbi yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, memberi bimbingan dan memenuhi hati yang lapang dan hati yang jernih kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian sampai penyusunan skripsi tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda Alm. Abdul Wahab dan ibunda Yusni yang telah banyak berkorban baik moril maupun materil hingga terselesainya skripsi ini.
2. Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area yang telah mendirikan Universitas Medan Area tempat peneliti menimba ilmu.
3. Bapak Prof. Dr. H. A. Yakub Matondang, M.A. selaku Rektor Universitas Medan Area.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Ibu Farida Hanum S. Psi, M. Si selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Nini Sri Wahyuni, S. Psi, M. Si selaku dosen pembimbing II, yang selalu memberi arahan dan bimbingan dengan kesabaran serta dorongan semangat kepada penulis, sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

6. Kepada Ibu Dra. Anna Wati Dewi, M. Si, Ibu H. Cut Metia, M. Psi dan Bapak Zuhdi Budiman, M. Psi, selaku Dewan Penguji yang telah bersedia menjadi penguji dalam skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan hati kalian. Amin.
 7. Para dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah berkenan memberikan ilmu kepada peneliti selama ini.
 8. Teman dekat Zulkifli A. Jalil, M. Se, yang telah banyak membantu peneliti secara moril dan materil.
 9. Kakak-kakakku, Faridah, Israwati, Ismawati, Ernawati serta adikku Munawar yang selalu memberi semangat dan dorongan demi meraih cita dan cinta, yang menghiburku di saat duka dan terharu di saat suka.
 10. Seluruh sahabat, Indah, Julia Erna, Amel, Bu Ida, Sonang, Uci, Suryanita, Minda, Haffi Nawir, Kak Ami, dan Yugo yang dengan ikhlas membantu tersusunnya skripsi ini.
- Akhirnya penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis harapkan adanya saran dan kritikan sebagai masukan untuk kesempurnaan karya ini. Sehingga nantinya semoga karya ini mempunyai arti dan memberi nilai tambah, bagi peneliti selanjutnya.

Medan, 02 November 2011

Peneliti

Muridah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAKSI.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

1. Latar Belakang Perlakuan <i>Child Abuse</i>	9
2. Tipe-tipe <i>Child Abuse</i>	14
a. <i>Physical Abuse</i>	14
b. <i>Sexsual Abuse</i>	14
c. <i>Emotional Abuse</i>	15
d. <i>Neglect</i>	16

3. Kriteria <i>Child Abuse</i>	17
4. Faktor Penyebab Terbentuknya <i>Child Abuse</i>	18
5. Gejala <i>Child Abuse</i> yang dirasakan anak.....	20
6. Dampak <i>Child Abuse</i> pada anak.....	21
7. Penanganan (<i>Treatment</i>) <i>Child Abuse</i>	23
a. Penanganan terhadap anak.....	23
b. Penanganan pada orang tua.....	23
Paradigma Penelitian.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Kualitatif.....	26
B. Jenis Penelitian Kualitatif.....	29
C. Responden Penelitian.....	31
D. Metode Pengumpulan Data.....	34
E. Alat Pengumpulan dan Pencatatan Data.....	37
F. Metode Analisis Data.....	37
G. Prosedur Penelitian.....	39
H. Keabsahan dan Keajekan Penelitian.....	39

BAB IV ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

A. Analisis Data.....	42
1. Jadwal Penelitian.....	42
2. Analisis Intrapersonal Responden I.....	43
3. Analisis Intrapersonal Responden II.....	55
4. Analisis Antarpersonal.....	65
B. Pembahasan.....	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
1. Saran Praktis.....	77
2. Saran bagi Peneliti Selanjutnya.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Jadwal Penelitian.....	42
2. Tabel 2 Identitas Responden I dan Informan.....	43
3. Tabel 3 Analisis Intrapersonal Responden I.....	50
4. Tabel 4 Identitas Responden II dan Informan.....	55
5. Tabel 5 Analisis Intrapersonal Responden II.....	60
6. Tabel 6 Analisis Antarpersonal.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Lembar Data Responden.....	82
----------------------------	----

LAMPIRAN B

Lembar Data Informan.....	84
---------------------------	----

LAMPIRAN C

Pedoman Wawancara.....	85
------------------------	----

Pedoman Observasi.....	87
------------------------	----

LAMPIRAN D

Data Wawancara.....	88
---------------------	----

LAMPIRAN E

- *Informed Consent*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anggota masyarakat yang tergolong lemah baik dari segi fisik maupun dalam pemenuhan hak mereka. Anak sebenarnya secara penuh telah menyerahkan hidupnya kepada orang tua yang diharapkan dapat menjadi tempat bernaung yang aman baginya.

Kebutuhan dasar yang sangat penting bagi seorang anak adalah adanya hubungan sehat antara orang tua dan anak. Kebutuhan anak seperti perhatian dan kasih sayang terus-menerus, dorongan, dan pemeliharaan harus dipenuhi oleh orang tua. Kebutuhan umum anak adalah perlindungan (keamanan), kasih sayang, perhatian, dan kesempatan untuk terlibat dalam pengalaman positif, yang dapat membutuhkan serta mengembangkan kehidupan mental yang sehat.

Salah satu dampak dalam kehidupan sebuah keluarga dengan tingkat ekonomi yang rendah adalah sering terjadi kekerasan terhadap anak. Tindak kekerasan terhadap anak dapat terjadi pada semua kalangan masyarakat, tetapi faktor ekonomi merupakan faktor pemicu yang terpenting untuk munculnya suatu kekerasan.

Hak perlindungan, pendidikan, kesehatan dan sebagainya menjadi terabaikan. Selain itu pencetus terhadap kekerasan pada anak akibat stress dalam keluarga yang berasal dari beberapa permasalahan, kekerasan terhadap anak juga disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan agama dan moral.

Seperti yang dialami oleh seorang anak perempuan bernama Sari, berusia 9 Tahun yang mengalami peristiwa yang mengenaskan. Sari dipukul oleh ibunya sendiri dengan menggunakan sandal, hingga tangan dan paha Sari memerah. Peristiwa ini terjadi di rumah kontrakan keluarga Sari, di daerah Bandar Hilir, Kecamatan Medan Tembung, Sumatera Utara. Kondisi Sari sangat memprihatinkan. Tubuhnya kurus kerempeng, kelihatannya seperti kurang gizi, dan di pipi kanan Sari kelihatan membiru seperti bekas cubitan ("Kekerasan", 10 Agustus 2009).

Hampir serupa dengan Sari, Anggi, bocah laki-laki yang berusia hampir empat tahun ini nyaris cacat akibat luka yang terdapat di sekujur tubuhnya. Anggi disiksa oleh ibu kandungnya sendiri, Sumarni. Dampaknya, Anggi menderita luka dari ujung rambut hingga ujung kaki, dan kepalanya terdapat luka bekas pukulan kayu. Bahkan, sang ibu tega mencopot paksa gigi Anggi dengan tang. Pada bagian lehernya terdapat bekas luka jerat dan tangannya gosong dibakar dengan lilin (Tom, 2005).

Sekelumit peristiwa di atas merupakan sedikit bagian dari rentetan besar kasus kekerasan pada anak yang terjadi saat ini. Kekerasan pada anak atau *child maltreatment* atau lebih dikenal dengan *child abuse* merupakan tindakan yang disengaja dan membahayakan anak baik dilakukan oleh orang tua atau orang lain.

Menurut situs jaringan sosial ([http://www.ri.go.id/produk/uu/isi/uu2002/uu22%20.htm/Kekerasan Pada Anak](http://www.ri.go.id/produk/uu/isi/uu2002/uu22%20.htm/Kekerasan%20Pada%20Anak). Tanggal Akses 10 Mei 2011), kekerasan domestik atau kekerasan yang terjadi di dalam lingkungan keluarga menduduki porsi terbesar dalam kasus kekerasan yang menimpa anak-anak pada rentang usia 3-6 tahun. Sebanyak 80% kekerasan yang menimpa anak-anak

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori Ibnu, 2007. *Dampak kekerasan pada anak-anak*, Erlangga.
- Cameron. 1998. *Penyiksaan Anak-anak dalam Periode Tertentu*. Jakarta Post.
- David Gill. 1973. *Child Abuse dan Perkembangan Anak*: Terjemahan Cameron. Jakarta: Gramedia.
- Dutton, Rosenbaum, Leisring. 2003. *Hubungan Bathin Orang Tua & Anak*. Jakarta: Rajawali.
- Fausiah, F. dan Julianti Widuri. 2005. *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Jakarta: UI-Press.
- Ginott, Halim. 2001. *Between Parents and Child*. Jakarta : P.T. Gramedia.
- Gunarsa, Singgih, dan Yulia Singgih. 1995. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : P.T. BPK Gunung Mulia.
- Hurlock, E.B. 1976. *Personality Development*. New York: McGraw-Hill
- Hurlock, 1990. *Masa Perkembangan Anak*. Gramedia Jakarta.
- Heyman dkk, 2002. *Anak dan Permasalahannya*. Grafindo Perkasa. Surabaya.
- Keliat, Anna Budi. 1998. *Penganiayaan dan Kekerasan Pada Anak*, FIK UI.
- Mappiare, A. 2002. *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya offset: Kencana Prenada Media Group.
- Nataliani, 2004. *Terjemahan Komnas Perlindungan Anak. Kekerasan Pada Anak-anak*. Rajawali Perkasa. Bandung.
- Nelson. 1999. *Ilmu Kesehatan Anak I*. Jakarta: EGC.
- Strauss dkk, 2007. *Kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta Raya.
- Salim, dan Syahrums. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Poerwandari, E.K. 2007. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

[http://www.ri.go.id/produk uu/isi/uu2002/uu22''02.htm](http://www.ri.go.id/produk_uu/isi/uu2002/uu22%2702.htm)/*Kekerasan Pada Anak*.

<http://www.kabar-pendidikan.blogspot.com>

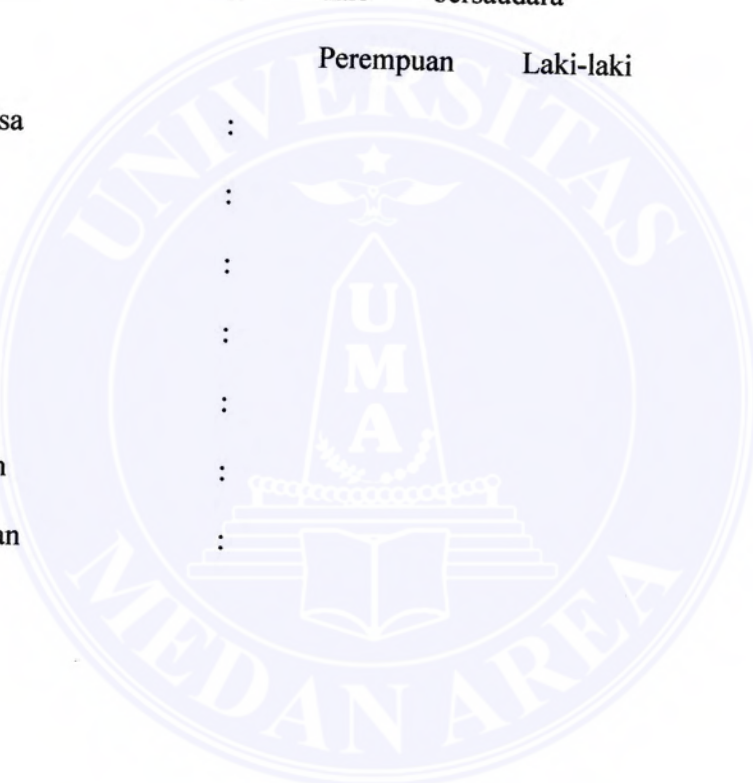
[http://www.tempointeraktif.com/Psikologi Anak](http://www.tempointeraktif.com/Psikologi_Anak).

<http://sasino.info/2009/12/kekerasan-pada-anak>.



LAMPIRAN A
LEMBAR DATA RESPONDEN I

Nama :
Tempat/ Tanggal Lahir :
Usia :
Anak ke : dari bersaudara
Perempuan Laki-laki
Suku Bangsa :
Agama :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Alamat :
Berat Badan :
Tinggi Badan :

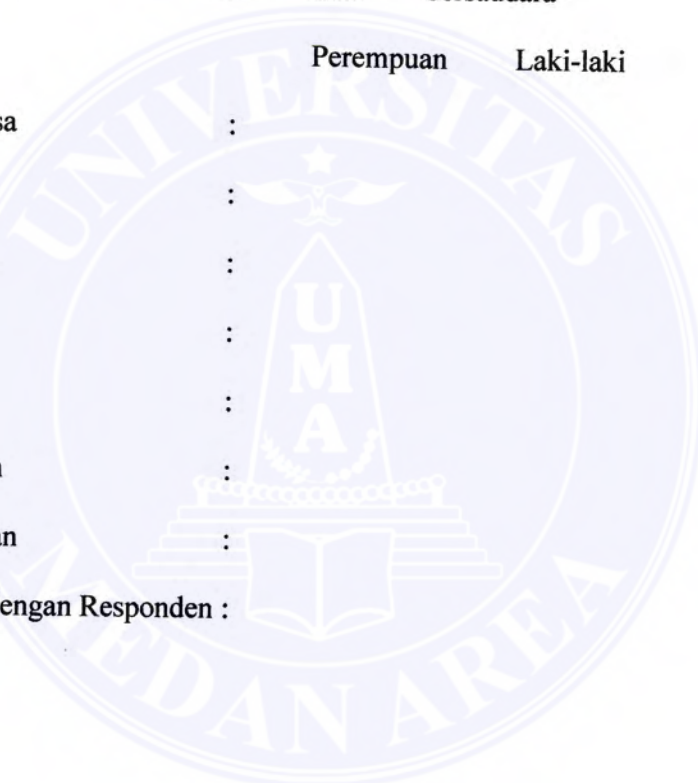


LAMPIRAN**LEMBAR DATA RESPONDEN II**

Nama :
Tempat/ Tanggal Lahir :
Usia :
Anak ke : dari bersaudara
Perempuan Laki-laki
Suku Bangsa :
Agama :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Alamat :
Berat Badan :
Tinggi Badan :

LAMPIRAN B**LEMBAR DATA INFORMAN RESPONDEN I**

Nama :
Tempat/ Tanggal Lahir :
Usia :
Anak ke : dari bersaudara
Perempuan Laki-laki
Suku Bangsa :
Agama :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Alamat :
Berat Badan :
Tinggi Badan :
Hubungan dengan Responden :



LAMPIRAN C

PEDOMAN WAWANCARA

A. latar belakang terjadinya *child abuse* pada responden.

1. Mengapa kekerasan sering terjadi pada responden ?.
2. Anak keberapakah responden dalam keluarganya ?
3. Masih sekolahkah responden ? (Ya.....kenapa, Tidak.....kenapa ?)
4. Bagaimanakah perilaku/ kegiatan responden sehari-hari ?.
5. Sejak kapanakah responden menerima perlakuan kekerasan dari ibunya ?.

B. Tipe-tipe *child abuse*.

1. Seringkah responden mengalami pemukulan dan penyiksaan ?.
2. Pernahkah responden di hina, di caci, dan di rendahkan oleh ibunya ?.

C. Faktor penyebab yang mempengaruhi terbentuknya *child abuse*.

1. Faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya kekerasan pada anak ?
2. Mengapa faktor kekerasan dapat muncul dari orangtua ?.
3. Mengapa ada faktor lain yang menyebabkan terjadinya kekerasan ?.
4. Dan mengapa faktor kemiskinan juga dapat mempengaruhi munculnya kekerasan pada anak-anak ?.

D. Dampak yang dialami akibat *child abuse*.

1. Bagaimanakah perkembangan responden setelah menerima perlakuan kekerasan dari ibunya ?.
2. Bagaimanakah harapan responden yang mengalami kekerasan dari ibunya ?.

E. Usaha yang harus dilakukan anak dan orangtua untuk mengatasi *child abuse*.

1. Bagaimana usaha yang harus dilakukan responden untuk mengatasi kekerasan yang di terimanya ?.
2. Dan usaha apa yang harus dilakukan orang tua untuk tidak melakukan kekerasan pada anaknya ?.



PEDOMAN OBSERVASI

A. latar belakang terjadinya *child abuse* pada responden.

1. Bagaimanakah reaksi responden ketika pertama kali bertemu dengan peneliti ?.
2. Bagaimanakah sikap responden ketika di wawancarai ?.
3. Mengapa responden seperti ketakutan dan malu setiap kali ditanya tentang ibunya ?.
4. Mengapa responden mulanya tidak mau bercerita tentang perceraian ibunya ?.

B. Tipe-tipe *child abuse*.

1. Bagaimanakah perlakuan kekerasan yang di terima responden ?.
2. Seringkah responden menerima kekerasan fisik ?.
3. Bagaimana reaksi responden saat menerima perlakuan *child abuse* ?.

C. Faktor penyebab yang mempengaruhi terbentuknya *child abuse*.

1. Faktor apakah yang membuat responden menjadi korban *child abuse* ?.
2. Adakah faktor lain yang menimbulkan *child abuse* pada responden ?.

D. Dampak yang dialami akibat *child abuse*.

1. Bagaimanakah reaksi responden setiap kali menerima *child abuse* dari ibunya ?.
2. Mengapa responden menjadi anak yang malas sekolah, setelah menerima *child abuse* ?.

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Secara sukarela dan tanpa unsur paksaan bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai responden penelitian. Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya maupun pihak terkait yang berhubungan dengan saya.

Saya mengetahui bahwa identitas saya dan pihak terkait lainnya beserta informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan,

Responden

Peneliti

()

()